

#### 4. Warna

Rambut merah Luran menurut Tillman (2012) mencerminkan semangat, tekad kuat, dan eksentrisitasnya, serta menciptakan kontras dengan Fadly. Kostum varsity Laura yang didominasi oleh ungu dan kuning, mencerminkan kreativitas dan imajinasi yang sesuai dengan citra UKM teater kampusnya. Biru gelap pada celana menggambarkan kesedihannya yang masih kuat terasa setelah menjauhi Fadly. Pada kostum kasual pertama Laura menggunakan cardigan yang berwarna pink yang merupakan campuran dari warna merah (cinta) dan putih (ketulusan). Cinta yang tulus melambangkan perasaan yang sedang dirasakan oleh Laura saat mengenakan kostum ini. Lalu penulis menggunakan warna hijau pada *turtleneck* di dalam cardigan untuk melambangkan pertumbuhan yang ditutupi oleh perasaan cinta. Hal ini sesuai Laura yang lupa untuk fokus pada dirinya sendiri dan merasa tidak bebas pada saat masih bersama dengan Fadly.

Kostum kasual kedua Laura memiliki warna hijau yang melambangkan pertumbuhan yang dimana sangat sesuai dengan keadaan Laura pada saat memakai kostum ini. Tidak seperti kostum sebelumnya, warna hijau kini berada di luar dan tidak tertutupi lagi dikarenakan pada saat ini Laura telah menetapkan pilihan untuk fokus dalam mengembangkan dirinya. Pada kostum kedua ini, warna kuning yang menjadi dalaman untuk menunjukkan perasaan kebahagiaan yang tertutupi karena perpisahan keduanya. Oleh karena perasaan sedih tersebut, celana pada kostum ini menggunakan warna biru muda. Biru muda ini dipakai untuk melambangkan kesedihan yang sudah berkurang dibandingkan pada saat Laura memakai kostum varsity dengan celana biru gelap.

#### 5. KESIMPULAN

Dalam merancang tokoh Fadly dan Laura, penulis berfokus pada beberapa indikator seperti MBTI, fitur wajah, kostum, dan warna. Perancangan tokoh ini

juga dilakukan melalui beberapa tahap yaitu tahap studi literatur, observasi referensi, eksplorasi, dan akhirnya memulai perancangan. Dalam tahap studi literatur, penulis mempelajari teori-teori yang berkaitan dengan indikator perancangan tokoh. Kemudian, penulis melakukan studi referensi melalui hasil observasi berdasarkan beberapa acuan yang sesuai dengan indikator perancangan. Acuan untuk perancangan tokoh Fadly secara keseluruhan menggunakan sosok Fadly asli dengan tambahan dari referensi tokoh animasi lainnya dan Pinterest. Sedangkan untuk Laura, penulis menggunakan seorang selebgram bernama Angeline sebagai acuannya dan berbagai referensi tambahan lainnya.

Tahap selanjutnya, penulis melakukan eksplorasi setiap indikator perancangan dengan membuat beberapa alternatif desain dan perbandingan MBTI. Pada tahap terakhir, penulis melakukan perancangan final tokoh Fadly dan Laura dengan beberapa kostumnya dalam bentuk *character sheet* lengkap dengan beberapa ekspresi dan *turnaround*-nya. Dalam desain akhirnya, Fadly memiliki ciri-ciri wajah yang mencerminkan penampilan aslinya, termasuk mata besar dengan ekspresi lembut, hidung lebar yang tidak terlalu mencolok, alis melengkung, pipi bulat, dan dagu yang agak persegi. Warna kulit, mata, dan rambut juga disesuaikan dengan penampilan asli Fadly. Kostum kasual pertama Fadly terdiri dari kemeja oranye, kaus putih, dan celana panjang krem, sementara yang kedua terdiri dari jaket jeans biru tua, kaus abu-abu, dan celana panjang hitam. Dalam hal kepribadian, Fadly diberikan tipe MBTI ISFJ.

Sementara itu, dalam desain akhir Laura, ia memiliki mata besar dengan lipatan yang lembut, hidung kecil yang tidak mencolok, bibir yang tipis, alis lurus, dan pipi yang agak berisi. Warna rambutnya adalah merah, mata coklat, dan kulit putih. Kostum varsity Laura menggabungkan warna ungu dan kuning, sementara kostum kasual pertamanya terdiri dari luaran pink, turtleneck hijau, dan celana ungu. Kostum kasual kedua Laura terdiri dari cardigan hijau, atasan tanpa lengan berwarna kuning, dan celana jeans panjang berwarna biru. Dalam hal kepribadian, Laura diberikan tipe MBTI ENFJ.